

ABSTRAK

Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) sebagai pusat infeksi karena populasi pasien kritis yang rentan dan beresiko terkena infeksi. Penggunaan antibiotika yang tinggi untuk penanganan infeksi berhubungan dengan peningkatan masalah resistensi antibiotika. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui demografi pasien, gambaran penggunaan antibiotika dan evaluasi penggunaan antibiotika dengan metode ATC/DDD. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* bersifat deskriptif yang diambil secara retrospektif dari rekam medik sebanyak 109 pasien yang mendapat terapi antibiotika di ruang ICU RS. Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto, Jakarta Timur periode Tahun 2017. Dari hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pasien terbanyak berdasarkan usia adalah 56-65 tahun (36,70%), berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (53,21%) dan berdasarkan diagnosis utama adalah Penyakit Ginjal Kronik (24,77%). Gambaran penggunaan antibiotika yang paling banyak diberikan pada pasien di Ruang ICU adalah golongan sefalosporin dengan jenis Seftriakson (61,47%). Hasil evaluasi menggunakan metode ATC/DDD nilai antibiotika terbesar adalah Seftriakson dengan 56,19 DDD 100 pasien/hari, Sefaporazon dengan 10,24 DDD 100 pasien/hari dan Meropenem dengan 6,43 DDD 100 pasien/hari.